

**PENGARUH POSISI TIDUR DAN MOBILISASI PROGRESIF  
TERHADAP RISIKO DEKUBITUS PADA PASIEN DENGAN  
KETERBATASAN MOBILITAS DI RUANG INTENSIVE  
CARE UNIT RS. BHAYANGKARA BONDOWOSO**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
DEBYAPRILIA WULANDARI  
NIM. 23102283**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2025**

**PENGARUH POSISI TIDUR DAN MOBILISASI PROGRESIF  
TERHADAP RISIKO DEKUBITUS PADA PASIEN DENGAN  
KETERBATASAN MOBILITAS DI RUANG INTENSIVE  
CARE UNIT RS. BHAYANGKARA BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Gelar Sarjana (S.Kep)**



**Oleh:**

**DebyAprilia Wulandari**

**NIM. 23102283**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**JEMBER**

**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Pengesahan skripsi yang berjudul "Pengaruh Posisi Tidur dan Mobilisasi Progresif Terhadap Risiko Dekubitus pada Pasien dengan Keterbatasan Mobilitas di Ruang Intensive Care Unit RS. Bhayangkara Bondowoso " telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Juli 2025

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Anita Fataraha, S.Kep., Ns., M.Kep

NIK. 19870816 201609 2 129

Penguji II



Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep

NIK. 19860613 201805 2 147

Penguji III



Yunita Wahyu Waliansari, S.Kep., Ns., M.Kep

NIK. 19890602 201802 2 143

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.S., M.Keb

NIK. 19891219 201309 2 038

## **Abstrak**

**Latar Belakang:** Pasien yang dirawat di ICU umumnya mengalami keterbatasan mobilitas akibat kondisi kritis atau intervensi medis yang membatasi aktivitas fisik. Keterbatasan ini dapat menyebabkan komplikasi seperti dekubitus, penurunan fungsi paru, dan atrofi otot. Intervensi pengaturan posisi tidur yang tepat dan mobilisasi progresif sangat penting untuk mencegah komplikasi tersebut serta mempercepat pemulihan pasien.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh posisi tidur dan mobilisasi progresif terhadap risiko dekubitus pada pasien dengan keterbatasan mobilitas di ruang ICU Rs Bhayangkara Bondowoso

**Metode :** Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental design* dengan metode *one group pre-test* dan *post-test* pada 30 pasien yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Risiko dekubitus diukur menggunakan Skala Braden sebelum dan sesudah intervensi menggunakan uji Wilcoxon. Pasien yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah individu yang baru masuk atau sedang menjalani perawatan di ruang ICU dengan kondisi tirah baring dalam durasi yang cukup lama, namun pada saat awal masuk ruang perawatan belum menunjukkan tanda-tanda adanya luka tekan atau ulkus dekubitus.

**Hasil :** Sebelum intervensi 14 pasien (46,7%) berisiko tinggi, 10 pasien (33,3%) risiko sedang, dan 6 pasien (20%) risiko rendah. Setelah intervensi, risiko tinggi menurun menjadi menjadi 6 pasien (20%), risiko sedang meningkat 12 orang (40%), dan risiko rendah meningkat menjadi 12 orang (40%). Uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), menandakan pengaruh signifikan antara intervensi posisi tidur dan mobilisasi progresif terhadap penurunan risiko dekubitus pada pasien dengan keterbatasan mobilitas di ruang ICU RS. Bhayangkara Bondowoso.

**Kesimpulan :** Posisi tidur yang tepat dan mobilisasi progresif terbukti efektif menurunkan risiko dekubitus serta membantu mencegah komplikasi akibat mobilisasi.

**Kata Kunci:** keterbatasan mobilitas, mobilisasi progresif, RS. Bhayangkara Bondowoso, pasien ICU, posisi tidur.